

LAPORAN TRACER STUDY 2021

LULUSAN TAHUN AKADEMIK 2019-2020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN *TRACER STUDY*

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Tim Penyusun
Nama : Eka Mahendra Putra
NBM 1344755
Kontak 082138857512
Email : ekamahendra0909@gmail.com
Tahun Akademik Responden : 2019-2020
Tahun Akademik Pelaksanaan *Tracer Study* : 2021

Makassar, 09 September 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Nur Fadilah Amin
NIDN/NBM

Tim Penyusun

Eka Mahendra Putra
1344755

Menyetujui,
Ketua Badan Penjaminan Mutu
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si
NIDN. 0031126801

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kami lantunkan atas segala pelajaran dalam proses penyusunan buku ini dan setiap unsur yang turut serta dalam berbagai proses sejak awal sampai selesai. Laporan *tracer study* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Unismuh tahun 2021 akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini terdiri dari tujuh bab. Pada bab 1 analisis *tracer study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *tracer study* Unismuh, dalam konsep ini terdapat penjelasan singkat terkait *tracer study* Unismuh termasuk Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Sementara itu, bab 2 memuat tahapan pelaksanaan serta teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian *tracer study*. Selanjutnya, bab 3-6 memuat hasil analisis *tracer study* Unismuh lulusan tahun akademik 2019-2020 dengan hal-hal yang ditampilkan adalah mengenai profil responden (bab 3), lulusan dan pekerjaan (bab 4), penilaian dan kompetensi lulusan terhadap Prodi Pendidikan Bahasa Arab Unismuh (bab 5), penilaian pengguna lulusan (bab 6), dan kesimpulan dan rekomendasi (bab 7).

Akhir kata, kami berharap hasil penelitian *tracer study* periode 2021 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, Unismuh secara umum dan prodi Pendidikan Bahasa Arab secara khusus sebagai lembaga Pendidikan dalam merancang program, kurikulum, pengembangan mahasiswa serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hardskill, softskill,* dan *lifeskill*. Kami mohon maaf atas kekurangan yang terdapat dalam proses penyusunan buku ini. Kami akan terus melakukan perbaikan secara kontinyu untuk hasil yang lebih baik.

Makassar, 09 September 2021

Eka Mahendra Putra

Sambutan
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah Rabbul Alamin, *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Unismuh tahun 2021 telah terlaksana dengan baik. Informasi isian dalam *tracer study* ini sangat berguna bagi perguruan tinggi khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dalam rangka melakukan evaluasi, penyesuaian kurikulum, dan peningkatan kualitas pengelolaan program studi yang bersifat akademik maupun non akademik. Hasil *tracer study* juga berguna untuk pengisian dokumen akreditasi program studi.

Kami berharap peran serta alumni dalam pelaksanaan *tracer study* terus berlanjut dan menjadi salah satu media komunikasi alumni dengan program studi. Sehingga, kualitas pengelolaan program studi dapat dilakukan secara bersama termasuk alumni dan stakeholder. Selain itu, hasil penelusuran alumni tahun akademik 2019-2020 dapat memberikan masukan berharga dalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan iklim akademik maupun non akademik yang terus mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari aspek *softskill, hardskill dan lifeskill* terutama dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim *tracer study* atas kerja keras dan dedikasi yang sangat tinggi. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh alumni yang telah berkonstribusi mengisi form *tracer study*.

Makassar, 07 September 2021
Kaprodi PBA Unismuh Makassar

Nur Fadilah Amin, S.Pd., M.Pd.

Daftar Isi

Kata Pengantar **1**
Sambutan Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab **2**
Daftar Isi **3**
Daftar Gambar **4**
Daftar Tabel ..... Error! Bookmark not defined.
BAB 1 Konsep *Tracer Study* Unismuh Makassar **5**
1.1 Pentingnya *Tracer Study* **6**
1.2 Tujuan *Tracer Study* **8**
1.3 Manfaat *Tracer Study* **9**
1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study* **10**
BAB 2 Metode Pelaksanaan *Tracer Study* **13**
2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan **13**
2.2 Metodologi **14**
BAB 3 Profil Responden **20**
3.1 Total Responden **20**
3.2 Pekerjaan Utama **22**
3.3 Waktu Tunggu Lulusan **22**
3.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan **23**
3.5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan **24**
3.6 Cara Mendapatkan Pekerjaan **25**
3.7 Jenis dan Tingkat Tempat Kerja Lulusan **26**
3.8 Penghasilan Lulusan **27**
3.7 Persebaran Lulusan **29**
BAB 4 Lulusan & Pekerjaan **30**
4.1 Bekerja **31**
4.2 Melanjutkan Pendidikan **32**
4.3 Tidak Bekerja **33**
BAB 5 Penilaian dan Kompetensi Lulusan Terhadap PBA **34**
5.1 Aspek Pembelajaran **35**
5.2 Kompetensi Lulusan **36**
BAB 6 Penilaian Pengguna Lulusan **39**
BAB 7 Kesimpulan & Rekomendasi **42**
7.1 Kesimpulan **43**
7.2 Rekomendasi **44**

BAB 1

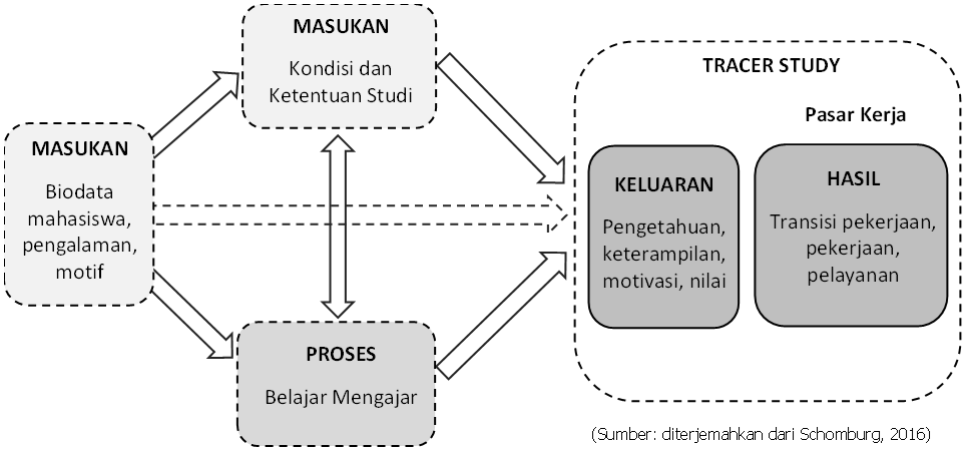
Konsep *Tracer Study* Unismuh Makassar

1.1 Pentingnya *Tracer Study*

Perguruan Tinggi sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan diharapkan mampu menghadirkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap DUDI menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Perguruan Tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan DUDI. Oleh sebab itu, dibutuhkan *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Penelusuran lulusan merupakan studi mengenai lulusan Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Penelitian ini juga sering disebut *tracer study* yang didefinisikan sebagai penelitian yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017). Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *tracer study* dilakukan terhadap lulusan 1-2 tahun setelah lulus dari Perguruan Tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu Perguruan Tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *tracer study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *tracer study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi Perguruan Tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, DUDI dapat melihat ke dalam Perguruan Tinggi melalui hasil *tracer study*, dengan demikian dapat

menyiapkan dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi calon sarjana pencari kerja baru demi menyiapkan talenta berkualiatas untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan.



Gambar 1. 1 Kerangka Konsep *Tracer Study*

Berdasarkan Gambar 1.1, *tracer study* dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, profesi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di Perguruan Tinggi. Di samping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke DUDI dan sumbangsih lulusan ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, hasil penilaian inilah yang digunakan Perguruan Tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan DUDI serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (s*takeholders)*.

Dengan demikian, penting bagi sebuah Perguruan Tinggi untuk melaksanakan *tracer study* secara berkelanjutan sebab lulusan merupakan kunci penting bagi Perguruan Tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil *tracer study* yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsih

bagi Perguruan Tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu Perguruan Tinggi tersebut.

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Tracer study dirancang untuk mengkaji kondisi kerja, terutama pada masa-masa awal lulusan memasuki dunia usaha dan dunia industri bagi lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Agama Islam (FAI). Informasi mengenai transisi dan pengalaman kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator efektivitas lembaga pendidikan.

Tracer study adalah studi yang mengkaji hubungan antara transisi dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri semakin dirasakan pentingnya penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia Industri (Syafiq dan Fikawati, 2014).



Gambar 1. 2 Tujuan *Tracer Study*

International Centre for Higher Education Research (INCHER) yang berada di University of Kassel Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan *University Tracer Study International Training* (UNITRACE). Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan metodologi yang pada dasarnya untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Tujuan *tracer study* Unismuh dikembangkan dari empat tujuan utama

tracer study yang dikonsep oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.

Selaras dengan tujuan *tracer study* yang dikemukakan oleh Schomburg (2009), Unismuh juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Membantu Perguruan Tinggi termasuk dalam hal ini program studi untuk proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk memetakan relevansi kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI;
4. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas program studi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
5. Memperkuat data nasional dalam rangka memetakan kegiatan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia di dunia usaha dan dunia industri.

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* bagi suatu Perguruan Tinggi memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi perguran tinggi penyelenggara tetapi juga menjadi perantara dengan *stakeholders*, sesuai dengan fungsinya *tracer study* menyajikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI. Selain itu, *tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (bidang ilmu) maupun vertikal (level/strata pendidikan). Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan lulusan, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi Perguruan Tinggi, hasil *tracer study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Divisi *tracer study* Badan Penjaminan Mutu dibantu oleh tim surveyor disetiap program studi sebagai divisi yang

menyelenggarakan *tracer study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Unismuh. Secara detail, manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *tracer study* sebagai berikut:

1. Sebagai database lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
2. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* lulusan;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan Perguruan Tinggi dan program studi dalam perbaikan kurikulum sesuai perkembangan;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional;
6. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara kompetensi lulusan Perguruan Tinggi dengan kebutuhan DUDI;
7. Klasterisasi Perguruan Tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* Unismuh menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya *tracer study* dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang telah dirumuskan.

Terdapat 6 aspek dalam pelaksanaan *tracer study* ini, diantaranya:

1. Dilakukan secara terpusat terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi melalui Badan Penjaminan Mutu yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh tim surveyor setiap program studi;
2. Dilakukan secara regular setiap tahun;
3. Item pertanyaan pada kuesioner *tracer study* mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI dan juga pertanyaan tambahan dari program studi;

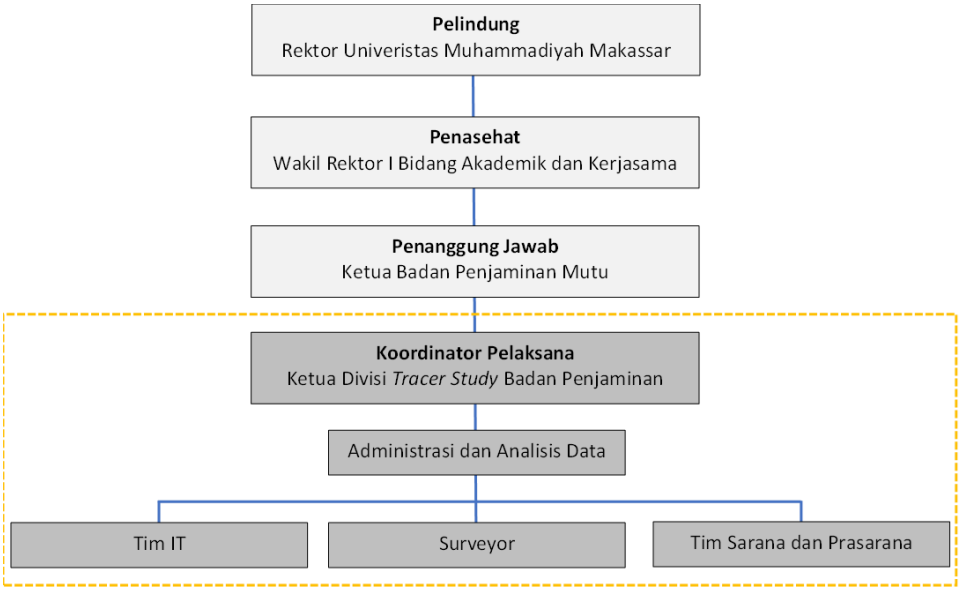
4. Ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-4 mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud);
5. Hasil *tracer study* ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran oleh Badan Penjaminan Mutu;
6. Data populasi *tracer study* diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKSI) Unismuh Makassar.

BAB 2

Metode Pelaksanaan *Tracer Study*

2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan

Sistem *tracer study* Unismuh Makassaar dikelola dan diselenggarakan secara terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu. Pelindung kegiatan *tracer study* adalah Rektor, Penasehat adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama, Penanggung Jawab adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu, Koordinator pelaksana adalah Ketua Divisi *tracer study*. Koordinator pelaksanaan *tracer study* membawahi beberapa bagian yaitu administrasi, analisis, dan keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, didampingi oleh tim IT, tim peneliti serta tim sarana dan prasarana. Tim peneliti merupakan *person* yang direkomendasikan oleh masing-masing prodi untuk selanjutnya ditetapkan sebagai *Person in Charge* (PIC) atau lebih dikenal dengan sebutan *surveyor* dalam pelaksanaan *tracer study* tersebut sehingga memudahkan dalam memaksimalkan pelacakan pada lulusan setiap prodi. *Surveyor* memiliki tugas bukan hanya dalam melakukan penelitian atau penyebaran kuesioner melainkan turut serta dalam memberikan masukan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner maupun menambahkan kuesioner khusus bagi setiap prodi yang diwakili, selain *Core Questionnaire* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan diatas, *surveyor* juga mengevaluasi respons dari lulusan, menganalisis data dan menyusun laporan pelaksanaan *tracer study* Program Prodi masing-masing. Struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2.1.

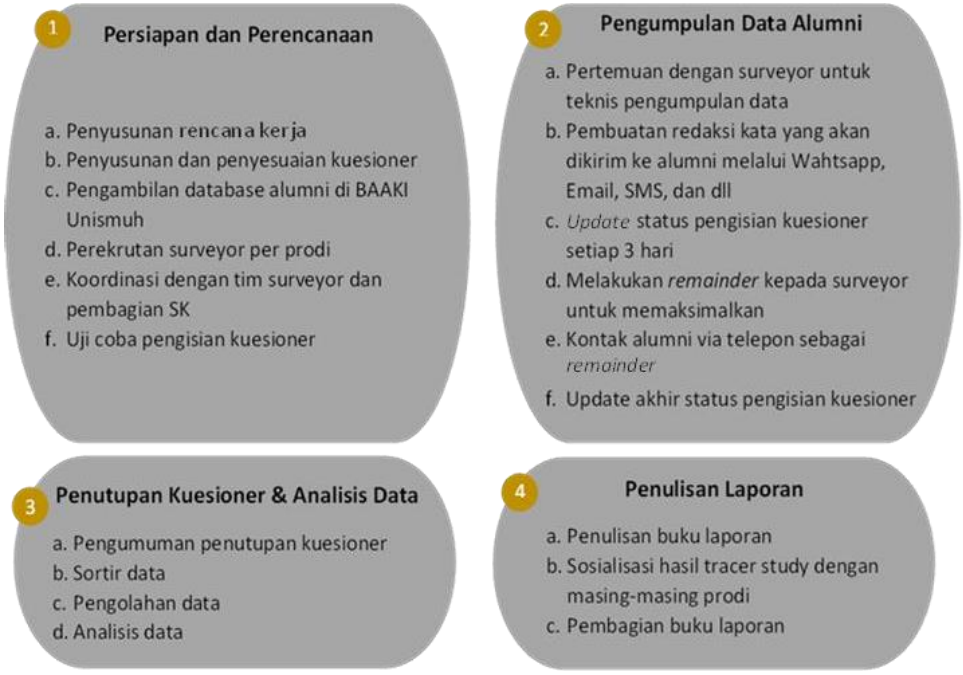


Gambar 2. 1 Struktur Organisasi *Tracer Study*

2.2 Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam *tracer study* adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode penelitian dengan teknik penyebaran kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lulusan yang lulus di tahun akademik 2019-2020. Metodologi penelitian dirancang untuk menjelaskan proses pelaksanaan *tracer study* Unismuh, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan, hingga kesimpulan dan laporan. Metodologi penelitian menyajikan gambaran besar skema pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan pelaksanaan *tracer study* Unismuh ditampilkan pada Gambar 2.2. Pelaksanaan *tracer study* Unismuh dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan penelitian, populasi, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan penelitian. Langkah berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian kuesioner dengan mengadaptasi beberapa *Core Questionnaire* dari Kemendikbud melalui laman *tracerstudy.kemdikbud.go.id* yang dapat dilihat pada

Gambar 2.3. Pada tahap ini juga pengumpulan database lulusan dilakukan dengan mengambil data dari BAAKI Unismuh.

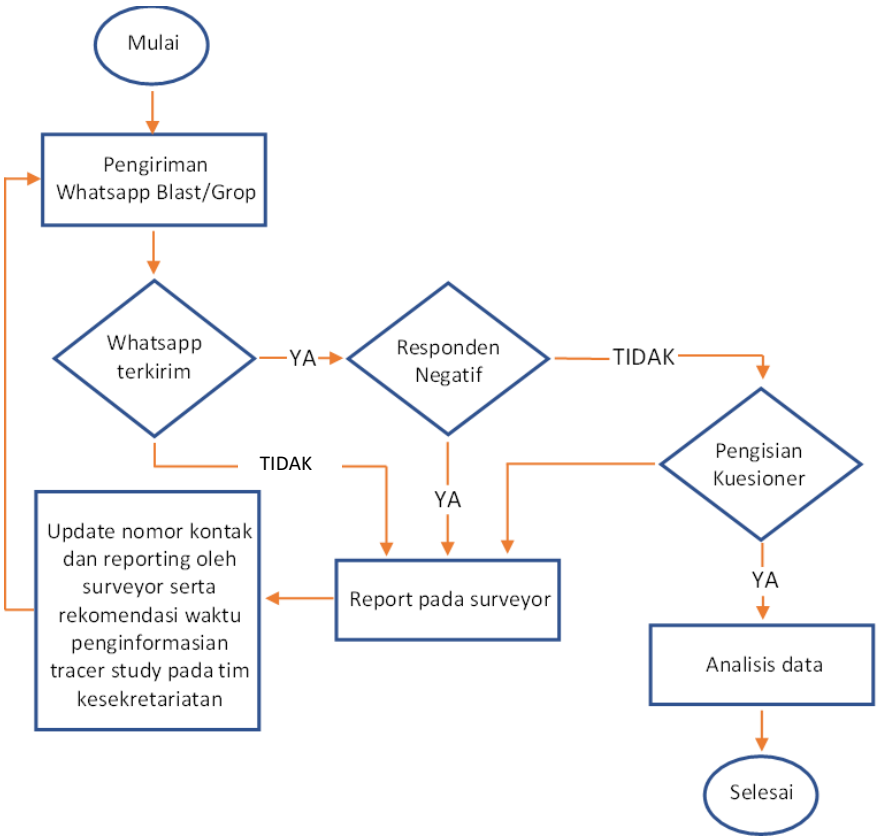


Gambar 2. 2 Tahap Pelaksanaan *Tracer Study*

Ketika database akhir lulusan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui *tracerstudy.unismuh.ac.id.* Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi Perguruan Tinggi dan pandangan lulusan terkait dunia usaha dan dunia industri.

Gambar 2. 3 Tahap Penyusunan Kuesioner

Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh tim *surveyor*, merupakan tahapan krusial pada pelaksanaan *tracer study* Unismuh. Sehingga diperlukan keseriusan dan waku luang untuk menghubungi lulusan agar data yang terkumpul sesuai dengan target. Jika pada tahap pengumpulan data lulusan jumlah responden yang mengisi kusioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan *tracer study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan dan koordinasi antara tim *surveyor* dengan koordinator *tracer study* dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan *surveyor* menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan *surveyor* dengan lulusan, dianggap lebih mampu menggerakkan lulusan untuk mengisi kuesioner. Agar proses pengambilan data terarah dan sesuai dengan harapan maka disusun alur WhatsApp *Blast* seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Alur WhatsApp *Blast*

Lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah/tidak aktif lagi atau karena kesibukan. Pada prosesnya, lulusan yang belum/tidak mengisi kuesioner diingatkan untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. Whatsapp *Blast* dilakukan oleh *surveyor* terjadwal satu kali dua pekan.

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan kedua yakni melalui telfon langsung bagi lulusan yang setelah dicek kontaknya aktif atau paling tidak pernah membaca pesan Whatsapp namun belum mengisi kuesioner. Jika target responden belum terpenuhi sampai minggu terakhir maka lulusan akan dihubungi kembali melalui telepon. Selanjutnya, penutupan kuesioner, sortir data dan analisis data yang telah dikumpulkan selama masa *tracer study*. Terakhir, penyusunan laporan diantaranya

penulisan buku hasil *tracer study*, sosialisasi hasil *tracer study*, dan pembagian buku laporan ke setiap Fakultas dan Program Studi. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara rinci kegiatan dan *timeline* pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Jadwal pelaksanaan tracer study

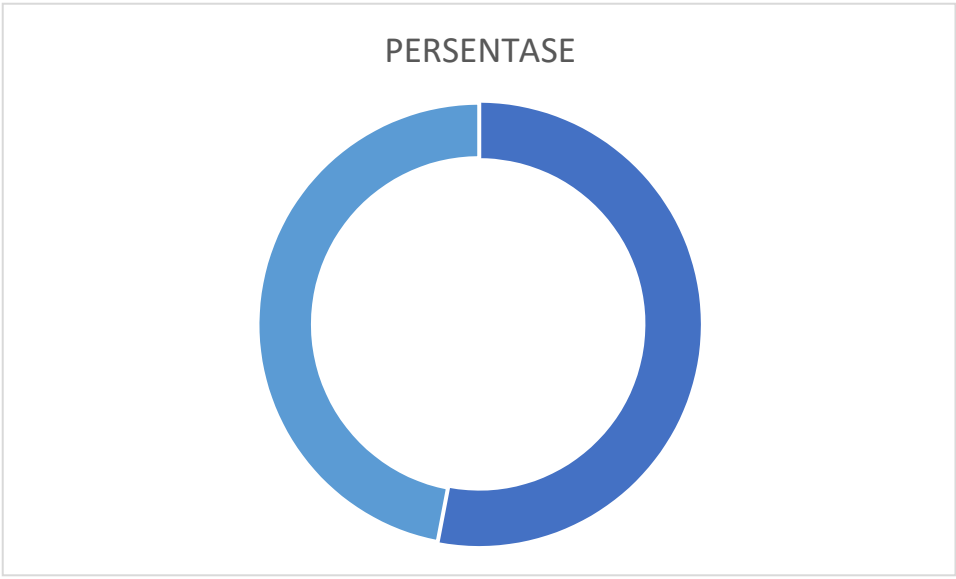
No	Jenis Kegiatan	Desember-Agustus								
		Des	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei**	**Jun**	**Jul**	**Ags**
1	Pembentukan tim *tracer study*									
2	Inventarisasi data lulusan									
3	Pengembangan portal									
4	Perumusan kuesioner									
5	Input kuesioner ke portal									
6	Pengambilan data responden									
7	Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner									
8	Verifikasi dan analisis data									
9	Laporan ke portal *tracer study* Kemdikbud									
10	Menyusun laporan (buku) hasil *tracer study*									
11	Sosialisasi hasil *tracer study* dan pembagian buku									

BAB 3

Profil Responden

3.1 Total Responden

Responden dalam penyelenggaraan *tracer study* Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Unismuh tahun 2021 adalah lulusan tahun akademik 2019-2020 yang telah ±2 tahun menyelesaikan studi. Lulusan tersebut diasumsikan telah bekerja. Sesuai dengan aturan Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020 tentang *tracer study* sebagai salah satu bagian dalam pemenuhan indikator kinerja utama Perguruan Tinggi, mengintruksikan kepada seluruh Perguruan Tinggi dibawah naungan kemendikbudristek melakukan *tracer study* terhadap lulusan minimal 1 tahun setelah dinyatakan lulus dari Perguruan Tinggi. Periode ini dianggap telah cukup untuk menilai kinerja Perguruan Tinggi dan dunia usaha dan dunia industri untuk nantinya hasil penilaian lulusan digunakan untuk pengkajian kondisi lulusan dan pengembangan Perguruan Tinggi kedepannya.



Gambar 3. 1 *Nett Response Rate*

Total populasi dalam penelitian *tracer study* tahun 2021 yakni 15 orang lulusan tahun akademik 2019-2020. Dari kuesioner yang dikirimkan kepada lulusan, 8 lulusan berpartisipasi dalam pelacakan jejak lulusan seperti yang tampak pada Gambar 3.1. Jumlah tersebut menghasilkan nilai *nett response rate* sebesar 53%, sedangkan lulusan yang tidak mengisi kuesioner sebnyak 7 orang atau *not response rate* sebesar 47%.

3.2 Pekerjaan Utama

Salah satu tujuan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi yakni memperoleh ilmu pengetahuan dan mengasah *skill* sehingga siap bersaing dalam dunia usaha dan dunia industri. Pada bagian ini, *tracer study* PBA FAI Unismuh mendata status lulusan 2019-2020 setelah menempuh pendidikan tinggi. Status lulusan dikategorikan menjadi lima bagian yaitu bekerja, melanjutkan studi, belum memungkinkan bekerja, wirausaha, dan tidak bekerja tapi sedang mencari kerja. Kategori bekerja diartikan lulusan memilih untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah baik menjadi guru atau profesi lainnya. Kategori melanjutkan studi diartikan lulusan memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi baik profesi guru atau strata 2. Kategori belum memungkinkan bekerja yaitu kondisi lulusan yang belum bekerja karena adanya kondisi tertentu yang menghalangi untuk bekerja. Kategori wirausaha diartikan lulusan lebih memilih membuka usaha sendiri. Sedangkan kategori tidak bekerja tapi sedang mencari kerja menunjukkan kondisi lulusan tidak bekerja tetapi masih mencari lowongan kerja atau sedang menunggu hasil lamaran. Dengan adanya data ini, diperoleh informasi status pekerjaan serta kesesuaian kuliah dengan pekerjaannya.

Ilustrasi pada Tabel 3.1 menggambarkan persebaran alumni terkait pekerjaan utama, diketahui bahwa semua lulusan memiliki status pekerjaan yang telah bekerja, dengan jumlah alumni sebesar 8. Tidak ada alumni yang Belum memungkinkan bekerja saat penelitian ini dilakukan dan alumni yang masih tahap proses pencarian kerja.

No	**Status pekerjaan**	Jumlah
1	Bekerja (full time/part time)	8
2	Wiraswasta/Wirausaha	0
3	Melanjutkan Pendidikan	0
4	Belum memungkinkan bekerja	0
5	Tidak bekerja tapi sedang mencari pekerjaan	0

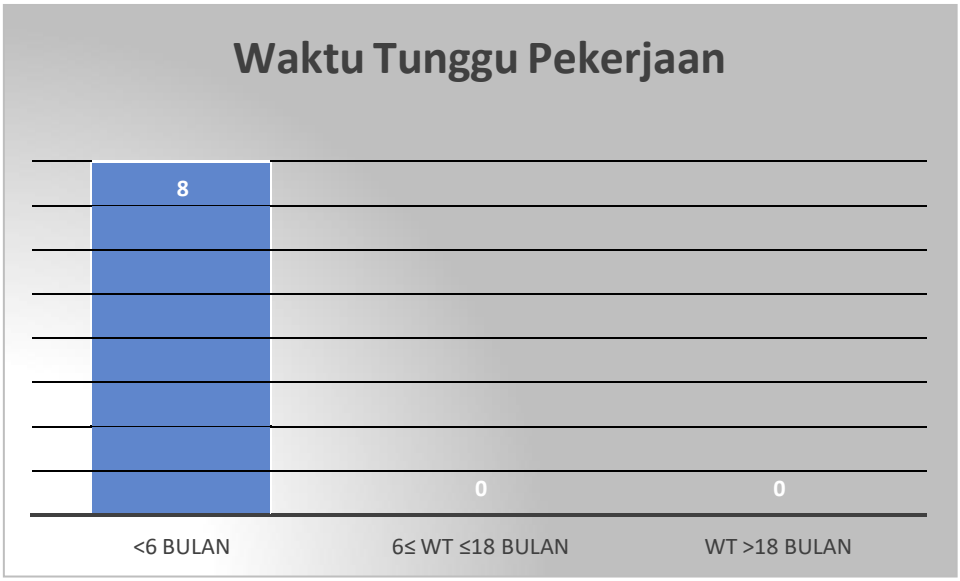
Tabel 3. 1 Pekerjaan Utama Lulusan

Pekerjaan utama yang diharapkan oleh program studi terhadap lulusan adalah bekerja atau berwirausaha sesuai dengan bidang ilmu lulusan sejalan dengan visi dan misi program studi.

3.3 Waktu Tunggu Lulusan

Waktu tunggu lulusan didefinisikan banyaknya waktu yang dijalani seorang lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan maka waktu tunggu bervariasi untuk setiap lulusan, ada yang sudah mendapatkan pekerjaan tetap sebelum lulus, ada yang setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan ada juga yang harus menunggu beberapa bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data mengenai waktu tunggu lulusan dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus atau menunggu dalam kurung waktu 0 sampai 5 bulan (<6 bulan), lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 hingga 18 bulan (6≤ WT ≤18) bulan dan lulusan yang mendapatkan pekerjaan setelah menunggu lebih dari 18 bulan waktu tunggu (WT >18 bulan).

Rekapitulasi jawaban terkait pertanyaan waktu tunggu, disajikan pada Gambar 3.2 Semua alumni PBA Unismuh tahun akademik 2019-2020 memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan menunggu/mencari pekerjaan. Tidak ada alumni PBA yang menunggu atau dalam proses pencarian kerja dalam waktu 6 hingga 18 bulan (6≤ WT ≤18) bulan dan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan data yang diperoleh.



Gambar 3. 2 Waktu Tunggu Lulusan

3.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

Kesesuaian kuliah dengan bidang kerja merupakan komponen penting yang menentukan eksistensi dari lembaga Pendidikan termasuk relevansi kurikulum yang digunakan dalam sebuah program studi. Relevansi ini, juga menjadi salah satu aspek pendidikan tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

Prodi PBA FAI Unismuh Makassar berperan terhadap dunia usaha dan dunia industri untuk pemenuhan tenaga kerja tentunya yang relevan dengan bidang keilmuan. Berangkat dari krusialnya pembahasan kesesuaian kuliah dengan bidang kerja, maka penting untuk meninjau tingkat kesesuaian tersebut. Lulusan yang bekerja relevan dengan bidang keahlian ikut memberi masukan pada Prodi PBA FAI Unismuh Makassar perihal tepat tidaknya arahan dan ajaran dari bidang keilmuan di PBA FAI Unismuh Makassar itu sendiri.

Pada Tabel 3.2 seluruh alumni 8 orang (100 %) menyatakan kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan sangat erat, tidak ada yang menyatakan kurang erat, menganggap bidang ilmu dan pekerjaan mereka tidak sama sekali memiliki kesesuaian.

Tabel 3. 2 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

No	**Kesesuaian Bidang Pekerjaan**	Jumlah
1	Sangat Erat	8
2	Cukup Erat	0
3	Kurang Erat	0
4	Tidak Sama Sekali	0

Dari gambaran kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan alumni PBA lulusan 2019-2020, dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa lulusan Unismuh memiliki kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan mereka sebesar 100% yang dinyatakan oleh 8 alumni.

3.5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Umumnya seseorang bekerja di suatu tempat yang setara dengan tingkat keahlian bidang ilmu yang dimiliki. Namun kenyataannya prospek kerja yang digeluti tidak setara dengan tingkat keahlian bidang keilmuan, sering dialami oleh banyak lulusan. Salah satu tujuan *tracer study* PBA Unismuh adalah melihat bagaimana hubungan kesetaraan antara pekerjaan lulusan dengan latar belakang tingkat bidang keilmuan yang dipelajari oleh lulusan tersebut. Terdapat 4 kategori yang dinilai yakni bekerja setingkat lebih tinggi, bekerja ditingkat yang sama, bekerja dengan tingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian *tracer study* Prodi PBA FAI Unismuh yang telah dilaksanakan, persentase kesetaraan tingkat pekerjaan lulusan disajikan pada Gambar 3.5 yang menunjukkan bahwa lulusan sangat dominan bekerja dengan tingkat yang sama dengan status gelarnya, dengan 100% lulusan mengalami hal itu. Tidak terdapat yang bekerja pada kategori tingkat yang lebih tinggi. Sedangkan dua kategori lainnya, lulusan Prodi PBA tidak memiliki alumni yang bekerja pada kategori tersebut yakni dengan tingkat lebih rendah dan tidak perlu pendidikan tinggi, hal ini berarti bahwa lulusan mampu bekerja sesuai dengan Tingkat pekerjaannya bahkan sebagian memiliki motivasi yang besar untuk melanjutkan Pendidikan. Satu

alumni tidak terdeteksi karena belum bekerja pada saat penelitian ini diisi.

Tabel 3. 5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

No	**Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan**	Jumlah	Persentase
1	Tingkat yang lebih tinggi	0	0%
2	Tingkat yang sama	8	100%
3	Tingkat yang lebih rendah	0	0%
4	Tidak perlu Pendidikan tinggi	0	0%

3.6 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Setelah menyelesaikan studi di Prodi PBA, para lulusan siap menjajaki pasar kerja. Sebuah ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan *skills* dari proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Terdapat 8 orang lulusan Prodi PBA Unismuh Makassar tahun akademik 2019-2020 telah bekerja.

Tabel 3.6 Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

No	**Cara Lulusan Mendapatkan Pekerjaan**	Jumlah	Persentase
1	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	2	25%
2	Melamar ke 26ertical26n tanpa mengetahui lowongan yang ada	0	
3	Pergi ke bursa/pameran kerja	0	
4	Mencari lewat internet/iklan online/milis	0	
5	Dihubungi oleh perusahaan	1	12,5%
6	Menghubungi Kemenakertrans	0	
7	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	0	
8	Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir universitas	0	
9	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	0	
10	Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	0	
11	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	4	50%
12	Membangun bisnis sendiri	0	
13	Melalui penempatan kerja atau magang	0	
14	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	1	12,5%

3.7 Jenis dan Tingkat Tempat Kerja Lulusan

Berdasarkan hasil penelitian *tracer study* PBA FAI Unismuh yang telah dilaksanakan, didapatkan data bahwa lulusan PBA 100% bekerja di Perusahaan swasta.

3.8 Penghasilan Lulusan

Penghasilan merupakan salah satu aspek yang akan dipertimbangkan memilih karier. Biasanya 27ertica penghasilan seseorang menjadi salah satu aspek penilaian perkembangan kehidupan. Semakin baik penghasilan lulusan maka berimplikasi terhadap semakin baik dan pentingnya pekerjaan tersebut. Tujuan penelitian *tracer study* Unismuh pada aspek penghasilan lulusan untuk mengetahui jumlah penghasilan saat ini yang didapatkan oleh lulusan Unismuh tahun akademik 2019-2020.

Tingkat kebutuhan pemenuhan biaya hidup yang terus meningkat dari tahun ke tahun menuntut setiap orang untuk terus aktif dan bekerja semaksimal mungkin untuk mendapatkan penghasilan sesuai dengan kebutuhan utama maupun kebutuhan tambahan. Selain itu, dewasa ini penghasilan menjadi salah satu bukti kesejahteraan bagi seseorang sehingga berdasarkan data diatas perlu adanya penguatan kepada lulusan untuk selektif dalam memilih pekerjaan termasuk salah satunya mempertimbangkan kesejahteraan yang diberikan oleh tempat kerja, baik gaji utama atau tambahan.

No	Jumlah Penghasilan	Kuantitas Alumni	Persentase
1	≤ 1.000.000	2	25%
2	>1.000.000 – 3.000.000	4	50%
3	>3.000.000	2	25%

Tabel 3.7 Penghasilan Lulusan

3.9 Persebaran Lulusan

Data terkait domisili lulusan Prodi PBA Unismuh Makassar lulusan 2019-2020 saat ini memberikan informasi bahwa lulusan banyak tersebar di Provinsi Sulawesi Selatan kemudian Sulawesi Tenggara , Papua dan Maluku Utara. Secara rinci sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.2.

Tabel 3.8 Persebaran Domisili Lulusan

No	Nama Daerah	Kuantitas Alumni	Persentase
1	Makassar, Sulawesi Selatan	4	50%
2	Gowa, Sulawesi Selatan	1	12,5%
3	Jayapura, Papua	1	12,5%
4	Halmahera Timur, Maluku Utara	1	12,5%
5	Kendari, Sulawesi Tenggara	1	12,5%

BAB 4

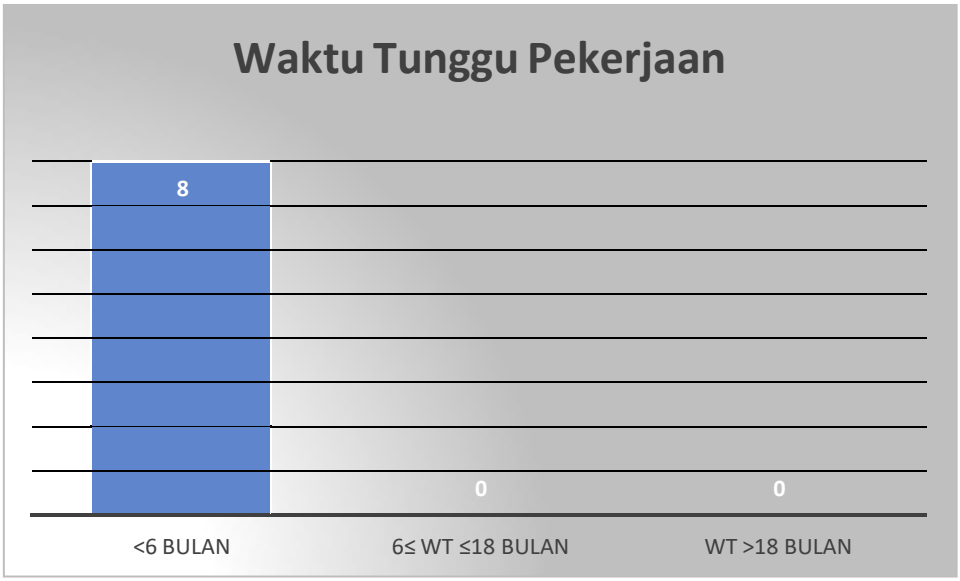
Lulusan & Pekerjaan

4.1 Bekerja

Bekerja saat ini menjadi target utama kebanyakan orang dengan menempuh Pendidikan setinggi-tingginya di Perguruan Tinggi untuk menunjang karir dan pekerjaan di masa yang akan datang. Setelah menyelesaikan studi di Perguruan Tinggi, para lulusan siap menjajaki pasar kerja. Sebuah ikhtiar untuk mengaktualisasikan keilmuan dan *skills* dari proses akademik dan berbagai aktivitas organisasi. Berdasarkan data *tracer study* alumni Prodi PBA FAI Unismuh lulusan tahun akademik 2019-2020, terdapat 8 orang yang telah bekerja dari program studi PBA yang terdata.

Dengan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan maka waktu tunggu bervariasi untuk setiap lulusan, ada yang sudah mendapatkan pekerjaan tetap sebelum lulus, ada yang setelah lulus langsung mendapatkan pekerjaan, bahkan ada juga yang harus menunggu beberapa bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data mengenai waktu tunggu lulusan dikelompokkan menjadi 3 aspek yaitu lulusan yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus atau menunggu dalam kurung waktu 0 sampai 5 bulan (<6 bulan), lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 hingga 18 bulan (6≤ WT ≤18) bulan dan lulusan yang mendapatkan pekerjaan setelah menunggu lebih dari 18 bulan waktu tunggu (WT >18 bulan).

Rekapitulasi jawaban terkait pertanyaan waktu tunggu, disajikan pada Gambar 4.1 Semua alumni PBA Unismuh tahun akademik 2019-2020 memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan menunggu/mencari pekerjaan. Tidak ada alumni PBA yang menunggu atau dalam proses pencarian kerja dalam waktu 6 hingga 18 bulan (6≤ WT ≤18) bulan dan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama berdasarkan data yang diperoleh.



Gambar 4.1 Waktu Tunggu Lulusan

Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan menjadi salah satu aspek yang tinggi yang berkontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Prodi mengharapkan lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya baik ditingkat nasional maupun internasional.

Pada Tabel 4.1 tampak 8 (100 %) orang menyatakan kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan sangat erat, tidak ada yang menyatakan kurang erat, menganggap bidang ilmu dan pekerjaan mereka tidak sama sekali memiliki kesesuaian.

Tabel 4.1 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan Lulusan

No	**Kesesuaian Bidang Pekerjaan**	Jumlah
1	Sangat Erat	8
2	Cukup Erat	0
3	Kurang Erat	0
4	Tidak Sama Sekali	0

Dari gambaran kesesuaian bidang ilmu dan pekerjaan alumni PBA lulusan 2019-2020, dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa lulusan Unismuh memiliki kesesuaian antara bidang ilmu dan pekerjaan mereka sebesar 100% yang dinyatakan oleh 8 alumni.

Selain kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan, kesetaraan tingkat pekerjaan alumni juga penting menjadi perhatian untuk melihat apakah lulusan terserap sesuai dengan Tingkat Pendidikan yang mereka miliki. Lulusan prodi PBA tahun akademik 2019-2020 bekerja di instansi/Perusahaan pada Tingkat Pendidikan yang sama dengan lavel pekerjaannya sebesar 100% sehingga dapat dikatakan level Pendidikan mereka atau secara vertikal setara dengan Tingkat pekerjaan. Selanjutnya, penghasilan yang diperoleh alumni yang bekerja dengan rata-rata penghasilan Rp. 2.075.000,00.

4.2 Melanjutkan Pendidikan

Seperti yang telah dijelaskan pada table 3.1 bahwa pada alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tidak terdapat alumni yang memilih untuk melanjutkan pendidikannya.

4.3 Berwirausaha

Seperti yang telah dijelaskan pada table 3.1 bahwa pada alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tidak terdapat alumni yang memilih untuk berwirausaha.

4.4 Tidak Bekerja/belum memungkinkan bekerja

Seperti yang telah dijelaskan pada table 3.1 bahwa pada alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tidak terdapat alumni yang belum memungkinkan bekerja.

BAB 5
Penilaian dan Kompetensi Lulusan Terhadap PBA Unismuh

5.1 Aspek Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pemerolehan ilmu yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan penelitian *tracer study* terhadap aspek pembelajaran untuk mengetahui tingkat performansi pembelajaran yang diterapkan oleh Unismuh. Alumni akan menilai 7 aspek kategori yang diberikan yakni perkuliahan, partisipasi dalam riset, magang, praktikum, kerja lapangan, diskusi dan demostrasi/peragaan. Data yang dicantumkan diperoleh dari 8 alumni PBA FAI Unismuh Makassar tahun 2019-2020.

Tabel 5. 1 Penilaian Aspek Pembelajaran di PBA Unismuh

No	Aspek Metode Pembelajaran	Rata-rata nilai
1	Perkuliahan	2,375
2	Peragaan/Demonstrasi	2,75
3	Partisipasi dalam Proyek Riset	2,875
4	Magang	2,625
5	Praktikum	2,875
6	Kerja Lapangan	2,875
7	Diskusi	2,5

Berdasarkan hasil analisis data penilaian alumni terhadap aspek pembelajaran yang ditunjukkan pada Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari ke tujuh kategori yang dinilai, lulusan memberikan penilaian rata-rata 2,875 pada kegiatan partisipasi dalam proyek riset, praktikum, dan kerja lapangan sebagai nilai terendah, namun nilai tersebut berada pada kategori baik berdasarkan rentan penilaian. Kategori lainnya yakni perkuliahan mendapatkan nilai rata-rata terbaik yaitu 2,375. Nilai peragaan/demonstrasi mendapatkan nilai 2,75. Nilai magang rata – ratanya adalah 2,625 dan terakhir adalah nilai rata – rata diskusi yaitu 2,5. Dari hasil penilaian aspek pembelajaran oleh alumni dapat disimpulkan bahwa lulusan menilai segala aktivitas pembelajaran berjalan baik bahkan sangat baik.

5.2 Kompetensi Lulusan

Kompetensi menjadi hal yang paling krusial dalam dunia usaha dan dunia industri. Pernyataan tersebut merupakan refleksi dari

hubungan kompetensi yang berbanding lurus dengan kinerja dan pendapatan perusahaan. Dalam *tracer study* ini, lulusan diminta untuk memberikan penilaian penguasaan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa saat dinyatakan lulus dan kompetensi mereka saat ini. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dengan nilai 1 menyatakan sangat rendah dan nilai 5 menyatakan sangat tinggi. Terdapat 7 kompetensi yang dimiliki oleh alumni yakni etika berperilaku, kompetensi utama bidang keilmuan, pengembangan diri, kerjasama, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa inggris.

No	Aspek Kompetensi	Kompetensi saat lulus	Kompetensi saat ini
1	Etika	3,5	3,25
2	Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	3,375	3,375
3	Bahasa Inggris	3	3,25
4	Penggunaan Teknologi Informasi	3	3,5
5	Komunikasi	2,625	3,5
6	Kerja sama tim	2,75	3,5
7	Pengembangan Diri	3,125	3,625

Tabel 5.2 Kompetensi Saat Lulus dan Saat Ini

Tabel 5.2 merupakan perbandingan antara penguasaan kompetensi alumni saat lulus dengan kompetensi yang dirasakan alumni saat ini yang terlihat bahwa terjadi peningkatan di setiap kategori terkecuali etika dan keahlian berdasarkan bidang ilmu. Penurunan yang terjadi dalam aspek etika sebesar 0,25 tidak terlalu signifikan. Adapun keahlian memiliki poin yang masih sama. Hal ini menunjukkan Tidak terjadi perbedaan yang signifikan kompetensi yang dimiliki saat lulus dan saat ini. Selain itu, dari hasil analisis diperoleh bahwa pencapaian kompetensi terendah yaitu kemampuan komunikasi pada saat alumni lulus dan mengalami peningkatan yang

sangat baik pada saat ini. Secara keseluruhan kompetensi kelulusan tergolong memiliki kompetensi yang cukup tinggi.

BAB 6

Penilaian Pengguna Lulusan

Penelitian pengguna lulusan dilakukan oleh Unismuh untuk mengukur kualitas lulusan dari sudut pandang pengguna. Penelitian ini berkontribusi dalam peningkatan kualitas lulusan sebagai salah satu indikator evaluasi perbaikan Unismuh termasuk Prodi PBA. Perbaikan yang dimaksud meliputi proses pendidikan seperti kurikulum, arah pengembangan dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Tingkat kepuasaan pengguna lulusan menunjukkan keberhasilan proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan.

Jumlah pengguna lulusan yang menjadi target dalam penelitian *user survey* sebanyak 8 pengguna, dari jumlah tersebut sebanyak 3 (37,5%) pengguna yang memberikan respons atau sebanyak 5 (62,5%) pengguna yang tidak merespon. Gambar 6.1 mengilustrasikan tanggapan dari pengguna lulusan terhadap 7 kompetensi alumni yakni etika, kerjasama pengembangan diri, kemampuan berkomunikasi, keahlian pada bidang ilmu penggunaan teknologi informasi, dan kemampuan berbahasa asing (bahasa inggris). Secara umum, kompetensi lulusan dinilai sangat baik oleh pengguna. Kompetensi penilaian tertinggi yaitu bekerja tim, integritas (etika dan moral) , keahlian berdasarkan bidang ilmu, komunikasi, pengembangan diri, dan penggunaan teknologi informasi dengan persentase 100%. Adapun kemampuan berbahasa Inggris masih tergolong baik karena mendapatkan nilai 66,67% untuk predikat sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna lulusan menilai lulusan prodi PBA Unismuh Makassar memiliki kompetensi yang memuskan bagi pengguna.

Tabel 6.1 Penilaian Pengguna Lulusan Prodi PBA Unismuh

No	Jenis Kemampuan	Data Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika Berperilaku	100%	0%	0%	0%
2	Kinerja yang terkait dengan kompetensi utama	100%	0%	0%	0%
3	Kemampuan bekerja dalam tim	100%	0%	0%	0%

4	Kemampuan berkomunikasi	100%	0%	0%	0%
5	Kemampuan berbahasa Inggris	66%	34%	16%	0%
6	Kemampuan penggunaan teknologi informasi	100%	0%	0%	0%
7	Upaya pengembangan diri	100%	0%	0%	0%

BAB 7

Kesimpulan & Rekomendasi

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian *tracer study* Prodi PBA FAI Unismuh tahun 2021 lulusan tahun akademik 2019-2020, didapatkan berbagai kesimpulan antara lain:

Jumlah *nett response rate* sebesar 53% atau sebanyak 8 orang dari total 15 lulusan dengan sebanyak 100% pekerjaan utama lulusan adalah bekerja. Selanjutnya, kesesuaian bidang pekerjaan lulusan sebesar 100% sesuai dengan bidang ilmu dengan waktu tunggu <6 bulan sebesar 100% dengan penghasilan *(take home pay)* rata-rata yang diterima Rp. 2.075.000,00. Dalam mendapatkan pekerjaan lulusan umumnya mendapatkan informasi lowongan kerja melalui relasi (50%), melalui iklan di koran (25%), dihubungi oleh perusahaan (12,5%) dan (12,5%) bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah.

Aspek pembelajaran yakni diskusi, perkuliahan, magang dan praktikum atau kerja lapangan, dan kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset mendapatkan penilaian baik sampai sangat baik. Dari aspek pembelajaran tersebut maka kompetensi lulusan saat lulus dari tujuh kategori yang dinilai diantaranya Etika, Keahlian berdasarkan bidang ilmu, Pengembangan diri, Kerjasama, dan Komunikasi rata-rata berada pada kategori tinggi selain kemampuan Bahasa Inggris yang dinilai baik, sedangkan kompetensi lulusan saat dilakukan *tracer study* tidak mengalami perbedaan yang signifikan dari kompetensi sebelumnya. Hal yang sama didapatkan dari hasil penilaian pengguna lulusan bahwa alumni Unismuh memiliki kompetensi yang tinggi pada semua aspek.

7.2 Rekomendasi

Hasil *tracer study* tahun 2021 memberikan masukan berupa rekomendasi bagi Prodi PBA FAI Unismuh berdasarkan data yang diperoleh dari lulusan tahun akademik 2019-2020 antara lain:

1. Capai tracer study tahun ini telah meningkat 33% dari tahun sebelumnya sehingga tahap-tahap yang telah dilakukan dan memiliki efek yang baik perlu pertahnkan dan diperkuat sehingga proses penggalian dan pengumpulan data saat melakasanakan tracer study selanjutnya dapat mencapai *response rate* yang lebih maksimal.
2. Pengembangan kompetensi lulusan perlu adanya penekanan khusus pada kompetensi kemampuan berbahasa inggris selain melalui mata kuliah juga berbagai program di Tingkat prodi

melalui kegiatan ekstrakurikuler di Himpunan Mahasiswa Program Studi, Tingkat fakultas melalui Badan Eksekutif Mahasiswa, dan Tingkat Universitas melalui Lembaga terkait seperti Lembaga Pengembangan Bahasa atau Unit kegiatan mahasiswa.

3. Dari sisi fasilitas kampus, Unismuh diharapkan membangun fasilitas yang lebih memadai terkait pusat kegiatan mahasiswa mengingat mayoritas dari mahasiswa sangat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan dan bisa menunjang pengembangan prestasi dan kompetensi mahasiswa
4. Dari sisi penyiapan karir mahasiswa, hendaknya semakin banyak dan proaktif dalam melakukan pelatihan penyiapan karir bagi mahasiswa dengan konten yang dapat mencakup seluruh program studi atau bahkan materi khusus berdasarkan profesi mahasiswa dimasa mendatang melalui Lembaga/pimpinan terkait agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan persiapan karir yang lebih baik juga melibatkan alumni sehingga terjalin *sense of belonging* terhadap kampus yang nantinya diharapkan dapat terjalin kolaborasi antara alumni dalam peningkatan keterampilandan *network* mahasiswa/alumni. Selain itu, memberikan informasi lowongan pekerjaan terupdate sehingga lulusan selain mencari sendiri juga mendapat bantuan tambahan informasi dari kampus.

Lampiran

Gambar L.1 Responden

NO	JENJANG	PRODI	NIM	NAMA	TANGGAL LULUS
1.	S1-R	Pendidikan Bahasa Arab	10524017214	FARID	29-08-2020
2.	S1-R	Pendidikan Bahasa Arab	10524019215	MERYAM	23-09-2019
3.	S1-R	Pendidikan Bahasa Arab	10524019915	NUR AZIZAH	23-09-2019
4.	S1-R	Pendidikan Bahasa Arab	10524021315	ABD. RAHMAN	08-02-2020
5.	S1-R	Pendidikan Bahasa Arab	105241100216	SANTI	29-08-2020
6.	S1-R	Pendidikan Bahasa Arab	105241101116	ASRULLAH	29-08-2020
7.	S1-R	Pendidikan Bahasa Arab	105241102116	NOR HASHIMA	29-08-2020
8.	S1-R	Pendidikan Bahasa Arab	105241102316	LENI NURLIAN	29-08-2020